

## Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Angin Kota Sibolga Tahun 2023

**Yanthy Hutabatar**  
STIKes Mitra Husada Medan

**Magdalena Br Barus**  
STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jln. Pintu Air IV Pasar 8 Kel Kwala Bekala Kec. Medan Johor, Medan Sumatera Utara  
Korespondensi Penulis: [yanthyhutabarat18@gmail.com](mailto:yanthyhutabarat18@gmail.com)

**Abstract.** *Vitamin A is essential for the maintenance of health and survival. In children under five due to VAC (Vitamin A deficiency) will increase morbidity and mortality, susceptible to infectious diseases such as diarrhea, pneumonia, pneumonia, and finally death. Vitamin A is useful for reducing mortality and morbidity, because vitamin A can increase the body's resistance to infectious diseases such as measles, diarrhea, and ARI Fullness of Puskesmas Pintu Angin This research uses a cross-sectional approach. As for the population in this study are mothers who have toddlers who visit the Kecepatan Health Center with a sample of 96 respondents. Based on the results of the study which were analyzed using chi-square, it was found that there is a relationship between knowledge and administration of vitamin A with a P-value of 0.009 and a PR of 1.909 (95% CI 1.186-3.074) and there is a relationship between attitudes and administration of vitamin A with a P-value. 0.001 and PR 2300 (95% CI 1.367-3,870). Expected for Mothers It is hoped that this research can increase mother's knowledge and become a source of information to the public about the benefits of giving vitamin A to toddlers.*

**Keywords:** Knowledge, attitude, Vitamin A

**Abstrak.** Vitamin A sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup. Pada anak balita akibat VAC (Defisiensi Vitamin A) akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian, mudah terserang penyakit menular seperti diare, pneumonia, radang paru-paru, dan akhirnya kematian. Vitamin A bermanfaat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan, karena vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit menular seperti campak, diare, dan ISPA. Kelengkapan Puskesmas Pintu Angin Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita yang mengunjungi Puskesmas Pintu Angin dengan sampel sebanyak 96 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan chi-square diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian vitamin A dengan P-value 0,009 dan PR 1,909 (95% CI 1,186-3,074) dan terdapat hubungan antara sikap dan pemberian vitamin A dengan nilai P. 0,001 dan PR 2300 (95% CI 1,367-3,870). Diharapkan Bagi Para Ibu Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu dan menjadi sumber informasi kepada masyarakat tentang manfaat pemberian vitamin A pada balita.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Vitamin A

### PENDAHULUAN

Vitamin A esensial untuk pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup. Di seluruh dunia (WHO, 1991), diantara anak-anak pra sekolah diperkirakan terdapat sebanyak 6-7 juta kasus baru xerophthalmia tiap tahun, kurang lebih 10% diantaranya menderita kerusakan kornea. Diantara yang menderita kerusakan kornea ini 60% meninggal dalam waktu satu tahun, sedangkan diantara yang hidup 25% menjadi buta dan 50-60% setengah buta. Diperkirakan

pada satu waktu sebanyak 3 juta anak-anak buta karena kekurangan vitamin A, dan sebanyak 20-40 juta menderita kekurangan vitamin A pada tingkat lebih ringan. Perbedaan angka kematian antara anak yang kekurangan dan tidak kekurangan vitamin A kurang lebih sebesar 30% (Hanafi, 2019).

Salah satu zat gizi yang berperan dalam menurunkan morbiditas dan mortalitas adalah vitamin A. Kekurangan vitamin A dapat menurunkan fungsi kekebalan tubuh sehingga dapat meningkatkan terjadinya morbiditas dan mortalitas dari beberapa penyakit infeksi seperti diare, infeksi saluran pernapasan bawah, dan campak. Peranan dari vitamin A ini adalah membentuk respon imun melalui peningkatan respon imun sel T dan retinol yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan diferensiasi limfosit B (leukosit yang berperan dalam proses kekebalan humoral) (Meliana, 2017).

## **KAJIAN TEORITIS**

Studi pendahuluan di Puskesmas Pintu Angin didapatkan, jumlah bayi dan balita sebanyak 60 balita. Menurut kader di posyandu kapsul vitamin A didapatkan dari puskesmas dan diberikan kepada orangtua balita pada bulan Februari dan Agustus, secara rutin pada tanggal 5 setiap bulannya. Hasil wawancara pada tiga orang ibu yang mempunyai balita mengatakan bahwa kapsul vitamin A diberikan oleh kader di posyandu, namun sebagian dari ibu-ibu ada yang tidak memberikan kepada balitanya dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan kegunaan vitamin A. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu dikarenakan kurangnya penyuluhan yang dilakukan oleh para kader, rendahnya kunjungan ibu ke posyandu serta ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan kegunaan vitamin A.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai bayi dan balita dengan pemberian vitamin A di puskesmas Pintu Angin

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional yaitu tidak melakukan perlakuan pada subyek penelitian dalam rangka memberikan gambaran secara lebih jelas tentang masalah pada subyek. Jenis penelitian ini adalah Jenis Survei dengan disain *cross sectional* atau dimana proses pengambilan data dilakukan dalam waktu yang bersamaan antara variable bebas yaitu yaitu menjelaskan Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai bayi dan balita dengan pemberian vitamin A di Puskesmas Pintu Angin.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini termasuk *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang berkunjung ke Puskesmas Pintu Angin yang memenuhi persyaratan ditetapkan menjadi populasi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	P-Value
Pengetahuan	: 0.009
Sikap	: 0.001

### Pengetahuan Dengan Pemberian Vitamin A

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan pemberian vitamin A dengan nilai p-value 0.009 dan PR 1.909 (CI 95% 1.186-3.074). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan berbagai teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin baik pula pengetahuannya, setiap individu yang memiliki pengalaman, tingkat pendidikan, dan pengetahuan yang baik terhadap objek tertentu akan memiliki peluang lebih besar dalam memilih tindakan yang akan dilakukan dan akan lebih memperhatikan manfaat dan kerugian dari tindakan yang akan dilakukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Notoatmodjo (2005) bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin tinggi pula kemampuan dan kesadaran mereka dalam menerima informasi dan menerapkannya dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari.

Vitamin A adalah suatu substansi yang larut dalam lemak dan terdapat pada hati (terutama hati ikan) dan pada kuning telur dan produk susu, Vitamin A tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A antara lain untuk penglihatan, diferensiasi selular, reproduksi, embriogenesis, imunitas dan pertahanan tubuh, pencegahan kanker dan penyakit jantung, Haemopoiesis, pertumbuhan dan perkembangan, nafsu makan serta pembentukan sel darah merah Thurnham (2014). Kekurangan Vitamin A memiliki dampak yang berbahaya pada anak yaitu gangguan penglihatan bahkan kebutaan pada anak dan menurunnya daya tahan tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

### Sikap Dengan Pemberian Vitamin A

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan sikap dengan pemberian vitamin A dengan nilai p-value 0.001 dan PR 2.300 (CI 95% 1.367-3.870). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian Sepduwiana (2017) dengan judul pengetahuan dan sikap ibu yang

memiliki balita tentang pemberian vitamin A di Posyandu saying balita kelurahan Ujung Batu wilayah kerja Puskesmas Ujung Batu” dengan hasil Penelitian bahwa sikap ibu yang memiliki balita tentang pemberian vitamin A Mayoritas Bersikap positif yang berjumlah 86 orang (78,89%) dan yang bersikap negatif berjumlah 23 orang (21,10%).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek yang diterimanya. Sikap itu belum merupakan suatu tindakan, akan tetapi merupakan predisposisi praktek/tindakan. Ada beberapa factor yang mempengaruhi sikap ibu salah satunya yaitu factor perilaku diantaranya pengalaman pribadi dan pengetahuan yang dimiliki serta pengaruh dari orang lain. Hal ini didukung oleh kesadaran ibu akan manfaat vitamin A. Semakin banyak ibu yang bersikap positif maka semakin banyak pula mereka melakukan suatu tindakan, sebaliknya semakin besar yang bersikap negatif maka semakin besar pula mereka tidak melakukan suatu tindakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemberian Vitamin A Puskesmas Pintu Angin Kota Sibolga Tahun 2023. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang manfaat Pemberian vitamin A pada balita. Bagi Ibu Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan Ibu dan menjadi sumber informasi kepada masyarakat tentang manfaat pemberian vitamin A pada balita. Dan Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar meneliti factor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian vitamin A pada balita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, E. 2017. Deskriptif Faktor- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2017). Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Micro Zinc pada Pertumbuhan Balita. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Adriani, P. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian VitaminA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. Jurnal SMART Kebidanan, (6) 1, 20-24
- DEPKES, RI. Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2018
- Hamadi. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif: UMM Press Malang.

- Hanapi, Sunarti. Nuryani. Rahmawaty Ahmad. 2019. Sejumlah faktor yang berhubungan dengan pemberian Vitamin A pada Balita. *Gorontalo Journal of Public Health*, Vol.2 No.2.
- Irwan, 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Gorontalo. CV Absolute Media
- Karyadi, Darwin et, al. Pencegahan Penyakit Kekurangan Vitamin A dengan Pemberian “Oral Massive Dose vitamin A Emulsion”, dua kali setahun. *Penelitian Gizi dan Makanan*; 2018; Jilid 2 (31-39). [diakses pada tanggal 20 Maret 2022]
- Kartasapoetra, G. dan H. Marsetyo. (2017). *Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan, dan produktivitas Kerja*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan
- Meliana. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian Vitamin A terhadap Balita di wilayah Kerja Puskesmas Tembilah Kota*. Akbid Husada Gemilang Tembilah.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2017. h. 3
- Webster-Gandy, Joan. 2016. *Gizi dan Dietetika / editor, Joan Webster-Gandy, Angela Madden, Michelle Holdsworth Ad.2*. Jakarta : EGC.